

LITURGI IBADAH GKJ KOTAGEDE

==== Senin, 17 Agustus 2026 – Pukul 18.00 (HUT Ke-81 Kemerdekaan RI) ====

Pembacaan Warta Jemaat

PANGGILAN BERIBADAH

Mj: Jemaat yang terkasih, Selamat datang dalam ibadah syukur HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia. Hari ini kita bersyukur kepada Tuhan atas penyertaan dan pemeliharaan-Nya bagi bangsa Indonesia hingga saat ini. Kita juga berdoa agar Tuhan terus memberkati, melindungi, dan mempersatukan bangsa dan negara kita. Mari sebagai umat Tuhan, kita hidup menjadi pembawa damai, kasih, dan pengharapan bagi Indonesia. Mari kita menghadap Tuhan dengan penuh syukur dan sukacita.

Marilah kita masuk dalam ibadah syukur saat ini dengan menyanyikan pujian “**Doa Kami**”, kita pujikan dengan berdiri.

Syukur untuk setiap rencana-Mu dan rancangan-Mu yang mulia
Dalam satu tubuh kami bersatu menjadi duta kerajaan-Mu
Kuucapkan berkat atas Indonesia biar kemuliaan Tuhan akan nyata
Bagi bangsa ini kami berdiri dan membawa doa kami kepada-Mu
Sesuatu yang besar pasti terjadi dan mengubahkan negeri kami
Hanya nama-Mu Tuhan ditinggikan atas seluruh bumi

VOTUM & SALAM *(berdiri)*

PF: Marilah kita masuki ibadah syukur HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia ini dengan pengakuan:

Sumber pertolongan kita adalah Tuhan yang menciptakan langit, bumi dan segala isinya. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian. Amin.

MENYANYIKAN LAGU “INDONESIA RAYA”

KATA PEMBUKA *(duduk)*

Imam: Jemaat yang dikasihi Tuhan, Indonesia dianugerahi keberagaman suku, budaya, bahasa, dan agama yang menjadi kekayaan serta keindahan bangsa kita. Dalam kebhinnekaan itu, kita dipanggil untuk saling menghargai, hidup dalam kasih, dan menjaga persatuan sebagai sesama anak bangsa. Dalam perayaan 81 tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ini, kita diajak untuk menghadirkan damai sejahtera di tengah kehidupan bersama yang beragam.

Melalui kehidupan kita sebagai umat Tuhan, marilah kita membawa pengharapan, kasih, dan persaudaraan bagi Indonesia.

PUJIAN PEMBUKA

Imam: Marilah kita naikkan pujian bagi Tuhan dari **KJ 336: 1,2,4 “Indonesia Negaraku”**

- 1) Indonesia, negaraku, Tuhan yang memb'rikannya;
kuserahkan di doaku pada Yang Mahaesa.
- 2) Bangsa, rakyat Indonesia, Tuhanlah pelindungnya;
Dalam duka serta suka Tuhan yang dipandangnya.
- 4) Dirgahayu Indonesia, bangsa serta alamnya;
Kini dan sepanjang masa; s'lalu Tuhan sertanya.

PENGAKUAN DOSA

PF: Marilah kita datang kepada Tuhan dengan rendah hati dan mengaku dosa-dosa kita di hadapan-Nya:

Tuhan, kami mengaku bahwa kami sering gagal hidup dalam kasih dan damai sejahtera. Di tengah keberagaman bangsa ini, kami masih mudah menghakimi, menyakiti, dan mementingkan diri sendiri. Tuhan, ampunilah sikap dan perkataan kami yang melukai sesama. Kami sering lupa menjadi pembawa persatuan, bahkan ikut menimbulkan perpecahan dan kebencian. Tuhan, bentuklah kami menjadi pribadi yang membawa kasih, pengampunan, dan pengharapan. Ajarlah kami untuk hidup seturut kehendak-Mu dan menghadirkan damai sejahtera di tengah kebhinekaan bangsa ini. Ya Tuhan, kasihanilah dan ampunilah kami. Amin.

PUJIAN PENYESALAN

Imam: Jemaat yang terkasih, marilah kita nyanyikan pujian penyesalan dari **KJ 467: 1,2,3 “Tuhanku Bila Hati Kawanku”**

- 1) Tuhanku, bila hati kawanku terluka oleh tingkah ujarku
Dan kehendakku jadi panduku, ampunilah
- 2) Jikalau tuturku tak semena dan aku tolak orang berkesah
Pikiran dan tuturku bercela, ampunilah
- 3) Dan hari ini aku bersembah serta padaMu, Bapa berserah
Berikan daku kasihMu mesra, Amin, Amin

BERITA ANUGERAH dan PETUNJUK HIDUP BARU

- **Berita Anugerah → Efesus 2: 14**

PF: *Karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua pihak dan yang telah merubuhkan tembok pemisah, yaitu perseteruan,*

- **Petunjuk Hidup Baru → Roma 12:18**

PF: *“Sedapat-dapatnya, kalau itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang!”*

PUJIAN KESANGGUPAN (berdiri)

Imam: Jemaat dimohon berdiri. Marilah kita sambut berita anugerah dan petunjuk hidup baru dari Tuhan dengan menyanyikan pujian kesanggupan dari **NKB 217: 1,5 “Semua Yang Tercipta”**

- 1) Semua yang tercipta, hai alam semesta, agungkan nama Tuhan dan puji kasihNya. Matahari, bulan, bintang, burung-burung, ikan-ikan, seluruh margasatwa di gunung dan lembah.
- 5) Semua yang tercipta, hai alam semesta agungkan nama Tuhan dan puji kasihNya. Oleh Yesus disampaikan pengampunan, pendamaian., kelak di bumi baru genap semuanya

PEMBERITAAN FIRMAN (duduk)

- **Doa Epiklesis (mohon bimbingan Roh Kudus)**

- **Pembacaan Alkitab**

PF :Bacaan Alkitab hari ini diambil dari
Berbahagialah setiap orang yang mendengar sabda Tuhan dan yang memeliharanya. Haleluya!

J : (menyanyikan) **Haleluya! Amin!**

- **Khotbah**

- **Saat Teduh**

DOA SYAFAAT diakhiri DOA BAPA KAMI (dinyanyikan)

PERSEMBAHAN SYUKUR --- oleh Majelis ---

- **Dasar Persembahan → Amsal 3:9,10**

“Muliakanlah Tuhan dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.”

▪ **Pujian Persembahan → NKB 133: 1,2 “Syukur PadaMu Ya Allah”**

- 1) Syukur padaMu, ya Allah, atas s’gala rahmatMu;
Syukur atas kecukupan dari kasihMu penuh.
Syukur atas pekerjaan, walau tubuhpun lemban;
Syukur atas kasih sayang dari sanak dan teman.

Majelis mengedarkan kantong persembahan diiringi instrument, setelah kantong selesai beredar
JEMAAT TETAP DUDUK, menyanyikan bait selanjutnya

- 2) Syukur atas bunga mawar, harum, indah tak terp’ri.
Syukur atas awan hitam dan mentari berseri.
Syukur atas suka-duka yang ‘Kau b’ri tiap saat;
Dan FirmanMulah pelita agar kami tak sesat

▪ **Doa Persembahan**

PENGAKUAN IMAN RASULI (*berdiri*)

Imam: Jemaat dimohon berdiri.

Bersama umat Tuhan disegala masa dan disegala tempat, marilah kita memperbaharui iman percaya kita dengan mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli yang demikian: **Aku Percaya....**

PENGUTUSAN & BERKAT

PF : Arahkan hati saudara kepada Tuhan, jadilah saksi Tuhan dimanapun saudara berada dan saudara terima berkat dari Tuhan: Tuhan memberkati saudara dan melindungi saudara. Tuhan menyinari saudara dengan wajah-Nya dan memberi saudara kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepada saudara dan memberi saudara damai sejahtera. Amin.

PUJIAN PENUTUP

NKB 219 “Satu Tanah Air”

Satu tanah air, satu bangsa, dan satu dalam bahasa.
Indonesia kebanggaanku, engkaulah tanah airku.
Alam indah mempesona, suku bangsa beraneka,
budayanya sungguh kaya, karya agung Sang Pencipta.
Mari kita semuanya menghayati maknanya,
satu tanah air kita, satu bangsa dan bahasa.